

**PENERAPAN MODEL *GUIDED NOTE TAKING* (GNT)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SDN 2 DEPOKREJO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Diaz Harry Suhadha¹, Suhartono², Kartika Chrysti S³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: diazsuhadha@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

Abstrak: Penerapan Model *Guided Note Taking* (GNT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN 2 Depokrejo Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo dengan menerapkan model *Guided Note Taking*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo.

Kata Kunci: *guided note taking, keterampilan menulis, narasi.*

Abstract: The Use of *Guided Note Taking* (GNT) Model to Improve Narrative Essay Writing Skill for 4th Grade Student of SDN 2 Depokrejo Academic Year 2016/2017. The objective of this research is to improve narrative essay writing skill for 4th Grade Student at SDN 2 Depokrejo using *Guided Note Taking* model. This research is collaborative classroom action research (CAR). The subject of this research is the teacher and students of 4th Grade. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The result of the research show that the use of *Guided Note Taking* model can improve narrative essay writing skill for 4th Grade Student at SDN 2 Depokrejo.

Key Word: *guided note taking, writing skill, narrative.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa merupakan dasar dari berbagai ilmu pengetahuan lain, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa juga merupakan alat ekspresi diri sekaligus alat untuk menunjukkan identitas diri. Peran

bahasa juga sangat penting dalam perkembangan pengetahuan, sikap serta nilai-nilai siswa karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Dari bahasa pula siswa mampu mengembangkan, mengekspresikan, serta meraih

prestasi di berbagai bidang kehidupannya. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang sangat diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sekolah dasar yaitu keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan menulis. Suparno dan Yunus (2007: 1.4) menjelaskan ada beberapa manfaat yang dapat didapatkan dari kegiatan menulis atau mengarang, diantaranya pendorongan kemauan, peningkatan kecerdasan, dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Dalman (2014: 85), dalam keterampilan menulis terdapat keterampilan menulis karangan, menulis karangan adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dari siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo, ditemukan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi berlangsung kurang maksimal. Didapati beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, antara lain guru masih mendominasi dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran yang digunakan belum berorientasi pada siswa sehingga keterampilan menulis siswa masih rendah. Adapun hasil wawancara kepada 5 siswa, mereka mengaku kesulitan dalam membayangkan apa yang ingin mereka tuliskan karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru dan tidak mengalami latihan secara langsung.

Siswa belum mampu menulis karangan narasi secara runtut bahkan

kadang hasil tulisan menjadi seperti diulang-ulang. Selain itu, saat pembelajaran guru langsung meminta siswa untuk menulis karangan narasi tanpa menyuruh siswa untuk membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi juga dapat dilihat dari nilai ulangan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

Hal tersebut menyebabkan perlu adanya penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis agar siswa tidak merasa bosan dan kesulitan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Guided Note Taking*.

Lerwin dan Dawson (2012) berpendapat bahwa model *Guided Note Taking* merupakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan cara menuangkan ide-ide pada ruang kosong yang digunakan siswa untuk menuliskan definisi, kata kunci, dan informasi tambahan.

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tentang penerapan model *Guided Note Taking* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017 menggunakan model *Guided Note Taking*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Depokrejo dari bulan November sampai Mei 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 siswa, terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai karangan narasi siswa, data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara mengenai pembelajaran di kelas ketika guru menerapkan model *Guided Note Taking*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis model interaktif yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian yang ditetapkan untuk keterampilan menulis karangan narasi siswa sebesar 85%. Diukur dari lembar tes menulis karangan narasi siswa, dengan KKM 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tindakan selama dua siklus dengan empat pertemuan,

nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa diperoleh dari rata-rata pencapaian lima aspek penilaian keterampilan menulis karangan narasi, meliputi: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi, (3) mekanik, dan (4) kerapihan tulisan dan kebersihan.

Secara keseluruhan, penerapan model *Guided Note Taking* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai tes menulis karangan narasi pada tiap siklus sehingga persentase ketuntasan siswa mencapai indikator kinerja penilaian yang ditetapkan. KKM dalam penelitian ini yaitu 70. Peningkatan nilai tes menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes Menulis Karangan Narasi pada siklus I dan II

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas
I	70.84	71.87%	28.13%
II	81.34	90.63%	9.37%

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dari siklus I dan II. Pada aspek *kualitas dan ruang lingkup isi*, siklus I isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan topik karangan, kurang lengkap, dan masih singkat. Pada siklus II, isi gagasan yang dikemukakan sudah sesuai dengan topik, padat dan lengkap, serta sesuai dengan kerangka karangan. Pada aspek *organisasi*, siklus I isi

karangan kurang tersusun dengan baik, hubungan antar-kalimat pada isi karangan sudah logis, tetapi hubungan antarparagraf masih kurang logis. Pada siklus II isi karangan terorganisir dengan baik dan logis, hubungan antarkalimat maupun antarparagraf pada isi karangan sudah logis. Pada aspek *mekanik*, siklus I penggunaan tata bahasa masih kurang efektif, sering terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca seperti penggunaan tanda koma, huruf pada awal kalimat bukan huruf kapital, akhir kalimat tidak diberi tanda titik, dan penulisan awal paragraf tidak menjorok. Pada siklus II penggunaan tata bahasa sudah efektif, akhir kalimat sudah diberi tanda titik dan penulisan awal paragraf sudah menjorok, tetapi masih terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Pada aspek *kerapihan tulisan dan kebersihan*, siklus I tulisan belum rapi, terdapat tulisan yang belum sampai pada maksimal garis sudah ditulis di garis selanjutnya, terdapat coretan untuk menghapus tulisan yang salah, serta beberapa tulisan sulit dibaca. Pada siklus II tulisan sudah rapi terlihat dari tulisan sudah memenuhi garis maksimal. Coretan juga sudah banyak berkurang, walaupun masih terdapat beberapa anak yang tetap menghapus tulisan yang salah dengan mencoret tulisan tersebut. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah (2014) bahwa model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 2 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan tersebut, adapun saran yang dapat disampaikan yaitu: (1) guru dapat menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa; (2) pihak sekolah hendaknya mengenalkan model pembelajaran yang variatif seperti model *Guided Note Taking* kepada guru sehingga para guru dapat meningkatkan proses maupun hasil pembelajaran; dan (3) bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian sejenis, model *Guided Note Taking* dapat digunakan pada mata pelajaran lain untuk mengetahui variabel lain dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Larwin, K. H., & Dawson, D. (2012). Impact of Guided Notes on Achievement in K-12 and Special Education Student. *International Journal of Special Education*, 27(3), 109. Diperoleh pada tanggal 9 November 2016 dari files.eric.ed.gov.
- Sholikhah, A. (2014). *Penerapan Strategi Guided Note Taking (GNT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*

pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Malangjiwan Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.

Suparno dan Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.